

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu ilmu pengetahuan yang membahas tentang cara-cara yang digunakan dalam mengadakan penelitian yang berfungsi sebagai acuan atau cara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi data secara akurat. Untuk mencapai pengetahuan yang benar, maka diperlukan metode yang mampu mengantarkan peneliti mendapat data yang valid dan otentik.

Dengan menggunakan metode seorang diharapkan mampu mampu menemukan dan menganalisa masalah tertentu sehingga dapat mengungkapkan suatu kebenaran, karena metode memberikan pedoman tentang cara bagaimana seorang ilmuwan mempelajari, memahami dan menganalisa permasalahan yang dihadapi.

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini, penulis menggunakan jenis penelitian gabungan antara penelitian hukum normatif dan penelitian yuridis empiris. Penelitian hukum normatif adalah suatu penelitian yang hanya berupa dokumen,³³ dan penelitian yuridis empiris yaitu penelitian kenyataan lapangan yang bersifat *das sein* tidak sesuai dengan keadaan yang didambakan atau yang diharapkan yang bersifat *das sole*.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

³³ Afifi Fauzi Abbas, 2010, Metodologi Penelitian, Jakarta: Adelina Bersaudara, Cet.I, hlm.155.

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Tempat penelitian ada di CV. SUMBER SEGAR LESTARI atau yang biasa dikenal dengan sebutan Brastagi Supermarket yang berada di Rantau Prapat, Jl. Jend. Ahmad Yani No.10, Bakaran Batu, Kec. Rantau Sel., Kab. Labuhanbatu, Sumatera Utara. Peneliti memilih lokasi penelitian ini dikarenakan kemudahan penulis untuk meneliti sebab swalayan tersebut merupakan tempat dimana penulis bekerja.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu kurang lebih 6 bulan, dimulai Januari hingga Juni 2024.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Februari 2024				Maret 2024				April 2024				Mei 2024				Juni 2024				Juli 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																						
2	Penyusunan Proposal			■	■																				
3	Proses Bimbingan Proposal					■	■																		
4	Seminar Proposal								■																
5	Penelitian & Penyusunan Skripsi									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
6	Sidang Meja Hijau																					■			

3.3 Bahan dan Alat Penelitian

Dalam studi kepustakaan (*Library esearch*), penulis mencari data primer yang berkaitan dengan masalah yang akan diketengahkan untuk dijadikan landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan. Bahan-bahan yang digunakan:

a. Bahan Hukum Primer Sumber primer yaitu data yang dikumpulkan diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama atau sumber asli yang memuat informasi atau data tersebut. Sumber hukum primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan petugas kasir yang mengalami konsumen bermasalah dengan perbedaan harga di display barang dan kasir.

b. Bahan Hukum Sekunder

Data sekunder merupakan data yang mendukung data utama atau memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah :

1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
2. Undang-undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia
3. Undang-Undang Dasar 1945
4. Kitab Undang-undang Hukum Perdata
5. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Badan Perlindungan Konsumen Nasional

c. Bahan Hukum Tersier

Data tersier merupakan data yang memberi penjelasan terhadap bahan hukum primer, Kamus bahasa Indonesia, kamus hukum atau ensiklopedia.

3.4 Cara Kerja

Untuk memperoleh data yang valid dan akurat, peneliti menggunakan cara kerja dalam pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya yang terjadi di CV. Sumber Segar Lestari/ Berastagi Sumber Market.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sesi tanya jawab dengan maksud tertentu guna mendapatkan jawaban yang lebih mendalam. Dimana wawancara tersebut dilakukan oleh dua belah pihak antara pewawancara dan narasumber yang di wawancara dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertentu. Tujuan dari wawancara antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan; merekonstruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu; memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang; memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi); dan melakukan

verifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.³⁴

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan hal-hal yang berupa transkrip, catatan, surat kabar, buku, majalah, prasasti notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dipergunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan hasil pengamatan (observasi). Metode dokumentasi merupakan metode yang sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.

3.5 Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan menyusun secara sistematis dari data primer, data sekunder, dan data tersier kemudian dilakukan analisa secara mendalam dengan menggunakan metode kualitatif, dimana proses berawal dari proposisi-proposisi khusus (hasil dari pengamatan) dan berakhir pada suatu kesimpulan (pengetahuan baru) dengan kebenaran empiris. Metode kualitatif ialah menguraikan data secara berkualitas dan komprehensif dalam bentuk kalimat yang teratur, logis, tidak tumpang tindih, dan efektif sehingga memidahkan pemahaman dan interpretasi data.

³⁴ Lexy J. Moleong, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, hlm 186